



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA

**LAPORAN PENGENDALIAN DAN EVALUASI
PELAKSANAAN RENCANA PEMBANGUNAN
INSPEKTORAT IV INSPEKTORAT JENDERAL
TRIWULAN II TAHUN 2020**

**INSPEKTORAT IV
INSPEKTORAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
JAKARTA, JULI 2020**

KATA PENGANTAR

Laporan Capaian Pelaksanaan Kegiatan Inspektorat IV Triwulan II TA 2020 ini disusun untuk memenuhi amanat dari PP 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan. Dalam penyampaian PP 39 di lingkungan Kementerian Perindustrian, laporan telah dilakukan secara terintegrasi dalam sistem intranet melalui aplikasi laporan kegiatan (ALKI) dan laporan monitoring APBN (*e-mon*).

Dalam rangka monitoring capaian kegiatan dan realisasi keuangan yang telah dilaksanakan selama triwulan II TA 2020, sebagai pelengkap dari laporan PP 39 yang didapatkan dari sistem kami sampaikan pula paparan/narasi dan analisis dari pencapaian kegiatan yang telah dicapai Inspektorat IV. Diharapkan dokumen ini dapat bermanfaat sebagai bahan akuntabilitas kinerja pelaksanaan tugas Inspektorat IV, juga sebagai informasi dalam meneruskan dan meningkatkan pengawasan unit-unit kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian di masa yang akan datang.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh pejabat dan pelaksana yang telah mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Inspektorat IV terlaksana dengan baik. Semoga Tuhan YME senantiasa memberikan rahmat-Nya kepada kita sekalian dalam melaksanakan tugas Inspektorat IV.

Jakarta, Juli 2020

Inspektur IV

Jonni Afrizon

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI	1
B. LATAR BELAKANG KEGIATAN/PROGRAM	1
C. STRUKTUR ORGANISASI	3
BAB II	4
RENCANA PROGRAM KEGIATAN	4
A. PROGRAM/KEGIATAN TAHUN ANGGARAN 2020	4
B. SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	6
C. INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	7
BAB III	9
PELAKSANAAN KEGIATAN	9
A. HASIL YANG TELAH DICAPAI	9
B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA.....	12
C. HAMBATAN DAN KENDALA PELAKSANAAN	14
D. LANGKAH TINDAK LANJUT	15
BAB IV.....	16
PENUTUP.....	16
Lampiran Form A.....	17
Lampiran Monev Perkin	18
Lampiran Monev Kinerja Anggaran (Monev DJA).....	19
Lampiran Monev Pemantauan Pelaksanaan Rencana Pembangunan (e-monev Bappenas)	20

BAB I

PENDAHULUAN

A. Tugas Pokok dan Fungsi

Inspektorat IV merupakan bagian dari Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian dan merupakan institusi pengawas internal sebagai pendorong pencapaian tujuan dan pelaksanaan tugas - tugas organisasi serta mencegah sedini mungkin terjadinya penyimpangan, pemborosan, dan penyelewengan dari unit-unit kerja dilingkungan Kementerian Perindustrian.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Inspektorat IV mempunyai tugas melaksanakan pengawasan internal terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lainnya, pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan menteri serta penyusunan laporan hasil pengawasan Direktorat Jenderal Industri Agro, Direktorat Jenderal Industri Kimia Farmasi, dan Tekstil, Direktorat Jenderal Ketahanan Perwilayahan dan Akses Industri Internasional (KPAII) dan Pusat Peningkatan Penggunaan Produksi Dalam Negeri (Pusat P3DN).

Dalam menyelenggarakan tugas tersebut Inspektorat IV menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Penyusunan rencana dan program pengawasan internal;
2. Pengawasan internal terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lainnya;
3. Pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan Menteri;
4. Penyusunan laporan hasil pengawasan; dan
5. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Inspektorat IV.

Pelaksanaan dari tugas pokok dan fungsi tersebut Inspektorat IV didukung oleh Subbagian Program dan Tata Usaha serta Kelompok Jabatan Fungsional Auditor.

B. Latar Belakang Kegiatan/Program

Dalam rangka pencapaian tujuan dan fungsi pengawasan dapat terselenggara dengan baik, Inspektorat IV telah menyusun kegiatan tahun 2020 dengan didasarkan pada arah dan kebijakan program pelaksanaan kegiatan Inspektorat Jenderal yang telah ditetapkan. Pada tahun 2020, Inspektorat IV melakukan kegiatan guna pencapaian target dari sasaran strategis tahun 2020 dan menunjang program Inspektorat Jenderal, melalui Peningkatan Pengawasan dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program Pengembangan Industri Inspektorat IV.

Pelaksanaan kegiatan / program dilatarbelakangi oleh kebijakan pengawasan Internal di Lingkungan Kementerian Perindustrian dalam tahun 2020 sesuai dengan Keputusan Menteri Perindustrian No 2436 tahun 2019, yakni :

1. Mendukung tercapainya target Program Prioritas Nasional di lingkungan Kementerian Perindustrian secara efektif dan efisien;
2. Peningkatan akuntabilitas pelaksanaan kegiatan di lingkungan Kementerian Perindustrian; dan
3. Peningkatan Manajemen Risiko dan Reformasi Birokrasi di lingkungan Kementerian Perindustrian.

Sesuai dengan hal tersebut, Inspektorat IV melaksanakan kegiatan **Pelaksanaan Pengawasan Kinerja** Unit Pusat, Pengawasan, dan Pengawasan Untuk Tujuan Tertentu / Riksus. Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 35 Tahun 2018, Inspektorat IV melakukan pengawasan pada unit pusat antara lain Direktorat Jenderal Industri Agro, Direktorat Jenderal Industri Kimia dan Tekstil, dan Pusat Pusat Peningkatan Penggunaan Produksi Dalam Negeri (Pusat P3DN).

Selain melakukan Pelaksanaan Pengawasan Kinerja, untuk menjaga kualitas laporan keuangan yang handal, transparan dan akuntabel Inspektorat IV juga melaksanakan kegiatan **Reviu Laporan Keuangan/BMN** di unit satker pusat yang menjadi cakupan tugasnya.

Sedangkan dalam rangka melakukan pemantauan pelaksanaan kegiatan terkait pengembangan Industri Nasional, Inspektorat IV melaksanakan **monitoring dan evaluasi (Monev) kegiatan** yang terbagi menjadi Monev Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) untuk satuan kerja eselon I cakupan tugas Inspektorat IV serta **monitoring dan evaluasi (Monev) tata kelola pemerintahan**.

Dalam tugasnya sebagai *consulting partner* bagi satuan kerja cakupan tugasnya, Inspektorat IV melaksanakan kegiatan **Konsultasi Kegiatan Berisiko Tinggi** yang terdiri dari Penyusunan Peta Risiko Satuan Kerja serta Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan Berisiko Tinggi,

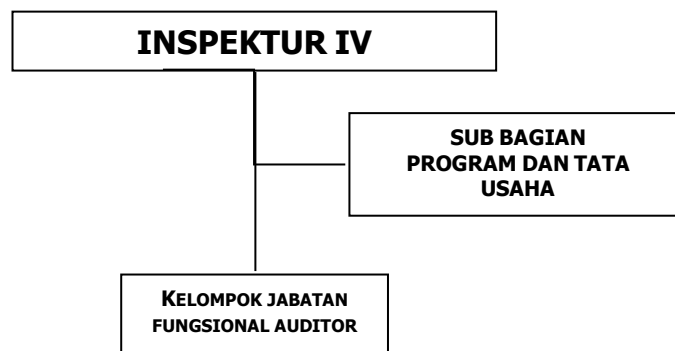
Dalam mendukung pelaksanaan seluruh kegiatan di Inspektorat IV tersebut, Inspektorat IV didukung dengan kegiatan **Layanan Manajemen Pengawasan Inspektorat IV** serta **Dokumen Akuntabilitas Kinerja Pengawasan Inspektorat IV**.

C. Struktur Organisasi

Inspektorat IV terdiri atas:

1. Subbagian Program dan Tata Usaha yang mempunyai tugas melakukan urusan tata usaha dan rumah tangga Inspektorat IV. Subbagian Program Tata Usaha secara fungsional bertanggung jawab kepada Inspektur IV dan secara administrasi bertanggungjawab kepada Kepala Bagian Tata Usaha dan Kepegawaian.
2. Kelompok Jabatan Fungsional Auditor.

Pada tahun 2020 Triwulan II, Inspektorat IV memiliki total pegawai sebanyak 17 orang dengan rincian 1 (satu) orang Inspektur, 15 (lima belas) orang Auditor, dan 1 (satu) orang fungsional umum.



Jika dilihat dari jenjang jabatan fungsional, Inspektorat IV memiliki komposisi 1 (satu) orang pengendali mutu, 2 (dua) orang pengendali teknis, 4 (empat) orang Ketua Tim dan 8 orang Anggota Tim. Jika dilihat dari kuantitas, komposisi SDM Inspektorat IV sudah cukup memadai, namun dalam hal kualitas tetap perlu dilakukan peningkatan kompetensi secara terus menerus.

BAB II RENCANA PROGRAM KEGIATAN

A. Program/Kegiatan Tahun Anggaran 2020

Guna menunjang Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Kementerian Perindustrian di Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian, Inspektorat IV melaksanakan kegiatan "Peningkatan Pengawasan dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program Pengembangan Industri Inspektorat IV", dengan sub-sub kegiatan dan anggaran yang pada triwulan II Tahun 2020 ini mengalami perubahan karena adanya penyesuaian atas dampak Covid-19 sebagai berikut :

Tabel 1 Kegiatan Pengawasan Inspektorat IV tahun 2020

NO	PROGRAM/KEGIATAN	TARGET SEMULA	TARGET REVISI	KET
1	Manajemen Kinerja Pengawasan dan Pelaporan Kinerja Pengawasan Inspektorat IV	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	Layanan Manajemen Peningkatan Peran Pengawasan Lainnya
		7 Laporan	7 Laporan	Dokumen Akuntabilitas dan Rencana Kerja Anggaran
2	Reviu Laporan Keuangan dan BMN Unit Kerja Cakupan Tugas Inspektorat IV	7 Laporan	7 Laporan	Diselenggarakan tiap semester untuk Reviu Laporan Keuangan/ BMN Unit Kerja Cakupan Tugas Inspektorat IV dan BA BUN Kementerian Perindustrian. Reviu Rencana Kebutuhan BMN Tahun 2022
	Reviu Rencana Kebutuhan Barang Milik Negara			
3	Monitoring dan Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) satuan kerja cakupan tugas Inspektorat IV	1 Laporan	1 Laporan	Untuk unit eselon I cakupan tugas Inspektorat IV
	Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Industri dan Tata Kelola Kepemerintahan Sesuai Kebijakan Pengawasan	1 laporan	0	Monitoring dan Evaluasi terhadap Kebijakan Industri Gula dan Garam tidak jadi dilaksanakan karena penghematan anggaran
4	Konsultasi Penyusunan Peta Risiko Satuan Kerja	1 Laporan	1 Laporan	Pendampingan Satuan Kerja cakupan tugas dalam menyusun Peta Risiko sehingga Penerapan SPIP dapat optimal
	Konsultasi Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan Berisiko Tinggi	1 Laporan	1 Laporan	Pendampingan Satuan Kerja dalam melaksanakan kegiatan Berisiko Tinggi sehingga kegiatan tersebut dapat dilaksanakan secara Efektif, Ekonomis, dan Efisien
5	Layanan Audit Internal	1 Layanan	1 Layanan	Hasil audit Audit Program Industri Agro, Pembangunan Industri Dalam dan Luar Negeri, IKFT dan Pusat P3DN Audit Khusus Tindak Lanjut Hasil Pengawasan BPK Reviu Perencanaan Anggaran

Anggaran guna mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut juga mengalami perubahan dari semula sebesar Rp3.421.785.000,- berubah menjadi Rp1.055.308.000,- dengan output kegiatan sebagaimana dijelaskan di atas.

Tabel 2 Alokasi Anggaran Inspektorat IV Tahun 2020

NO	TAHAPAN PELAKSANAAN DAN RINCIAN KOMPONEN BIAYA		AWAL	REVISI - 1
1	2		4	4
	1844	PENINGKATAN PENGAWASAN DAN AKUNTABILITAS PELAKSANAAN PROGRAM PENGEMBANGAN INSPEKTORAT IV	3.421.785.000	1.055.308.000
1	1844.001	MANAJEMEN KINERJA PENGAWASAN DAN PELAPORAN KINERJA PENGAWASAN INSPEKTORAT IV	342.895.000	115.815.000
I	051	PENYUSUNAN PROGRAM KERJA DAN ANGGARAN	10.800.000	8.100.000
	A	PENYUSUNAN DOKUMEN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN	10.800.000	8.100.000
II	052	PENYUSUNAN DOKUMEN EVALUASI DAN AKUNTABILITAS	22.715.000	20.015.000
	A	PENYUSUNAN DOKUMEN EVALUASI DAN AKUNTABILITAS	22.715.000	20.015.000
	053	PENINGKATAN PERAN PENGAWASAN LAINNYA	309.380.000	87.700.000
	A	KOORDINASI PENGAWASAN INTERN/EKSTERNAL INSPEKTORAT IV	309.380.000	87.700.000
2	1844.002	LAYANAN REVIU INSPEKTORAT IV	250.758.000	134.601.000
	051	REVIU LAPORAN KEUANGAN DAN BMN SATUAN KERJA CAKUPAN TUGAS INSPEKTORAT IV	222.966.000	127.689.000
	A	PERSIAPAN REVIU DAN PELAPORAN HASIL REVIU	23.628.000	23.628.000
	B	PELAKSANAAN REVIU	186.000.000	93.000.000
	C	PERSIAPAN , PELAKSANAAN DAN PELAPORAN HASIL REVIU LK TEMATIK	6.426.000	4.149.000
	D	REVIU PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PELAPORAN KEUANGAN (PIPK)	6.912.000	6.912.000
	052	REVIU RENCANA KEBUTUHAN BARANG MILIK NEGARA CAKUPAN TUGAS INSPEKTORAT IV	27.792.000	6.912.000
	A	PERSIAPAN REVIU DAN PELAPORAN HASIL REVIU RKBMN	6.912.000	6.912.000
	B	PELAKSANAAN REVIU RKBMN	20.880.000	0
3	1844.003	MONITORING DAN EVALUASI KEBIJAKAN INDUSTRI CAKUPAN TUGAS INSPEKTORAT IV	823.850.000	11.782.000
	051	MONITORING DAN EVALUASI SAKIP SATUAN KERJA CAKUPAN TUGAS INSPEKTORAT IV	51.410.000	11.782.000
	A	KOORDINASI PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI SAKIP	14.890.000	5.502.000
	B	PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI SAKIP	23.680.000	2.900.000
	C	PENYUSUNAN LAPORAN AKHIR	12.840.000	3.380.000
	052	MONITORING DAN EVALUASI KEBIJAKAN INDUSTRI DAN TATA KELOLA KEPERINTAHAN SESUAI KEBIJAKAN PENGAWASAN	772.440.000	0
	A	MONITORING DAN EVALUASI KEBIJAKAN INDUSTRI GARAM	333.415.000	0
	B	MONITORING DAN EVALUASI KEBIJAKAN INDUSTRI GULA	439.025.000	0
4	1844.004	CONSULTING KEGIATAN BERISIKO TINGGI CAKUPAN TUGAS INSPEKTORAT IV	200.000.000	112.900.000
	051	KONSULTASI PENYUSUNAN PETA RISIKO SATUAN KERJA	36.500.000	15.100.000
	A	PENGENDALIAN SPIP SATUAN KERJA CAKUPAN TUGAS INSPEKTORAT IV	36.500.000	15.100.000
	052	KONSULTASI PELAKSANAAN PENGENDALIAN KEGIATAN BERISIKO TINGGI	163.500.000	97.800.000
	A	PELAKSANAAN PENGAWALAN PROGRAM PRIORITAS	163.500.000	97.800.000
5	1844.965	LAYANAN AUDIT INTERNAL	1.804.282.000	680.210.000
	052	PELAKSANAAN AUDIT INTERNAL	1.148.103.000	340.032.000
	A	PENGAWASAN PROGRAM PENUMBUHAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI BERBASIS AGRO	148.160.000	148.160.000
	B	PENGAWASAN PROGRAM PENUMBUHAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI KIMIA, FARMASI, dan TEKSTIL	154.750.000	97.950.000
	C	PENGAWASAN PROGRAM KETAHANAN PENGEMBANGAN PERWILAYAHAN INDUSTRI DAN AKSES INDUSTRI INTERNASIONAL	743.183.000	76.862.000
	D	PENGAWASAN PROGRAM PENINGKATAN PENGGUNAAN PRODUK DALAM NEGERI	102.010.000	17.060.000

NO	TAHAPAN PELAKSANAAN DAN RINCIAN KOMPONEN BIAYA		AWAL	REVISI - 1
1	2		4	4
	053	PELAKSANAAN AUDIT KHUSUS	408.818.000	251.679.000
	A	PENGAWASAN DENGAN TUJUAN TERTENTU (AUDIT BMDTP DAN RIKSUS)	408.818.000	251.679.000
	054	TINDAK LANJUT HASIL LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN LHP	150.741.000	44.991.000
	A	TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN BPK	150.741.000	44.991.000
	055	REVIU PERENCANAAN ANGGARAN	96.620.000	43.508.000
	A	PELAKSANAAN REVIU RENCANA KINERJA DAN ANGGARAN	96.620.000	43.508.000

B. Sasaran Program/Kegiatan

Berdasarkan Program/Kegiatan yang telah dijelaskan di bagian A, Sasaran yang akan dicapai Inspektorat IV pada tahun 2020 yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja (Perkin) Inspektorat IV adalah:

Perspektif Pemangku Kepentingan:

- Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian;
- Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik.

Perspektif Proses Bisnis Internal:

- Terselenggaranya Pengawasan Internal yang efektif.

Perspektif Kelembagaan:

- Terwujudnya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien.

Jika sasaran tersebut dikaitkan dengan kegiatan yang tertuang dalam DIPA, maka sasaran kinerja tersebut dicapai melalui:

- Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian dan Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik melalui **Layanan Audit Internal, Layanan Reviu Inspektorat IV, Layanan Monitoring dan Evaluasi Cakupan Tugas Inspektorat IV, serta Layanan Consulting**
- Terselenggaranya Pengawasan Internal yang efektif melalui **Manajemen Kinerja Pengawasan Inspektorat IV**
- Terwujudnya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien dilakukan secara paralel dengan kegiatan lain sehingga tidak ada pengalokasian perencanaan program dan anggaran sendiri.

C. Indikator Kinerja Program/Kegiatan

Guna mewujudkan sasaran yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK) tersebut dan dikaitkan dengan kegiatan DIPA yang dijabarkan dalam RKAKL maupun Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) maka indikator kinerja kegiatan adalah sebagai berikut adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Sasaran dan Indikator Kinerja Inspektorat IV dalam Perjanjian Kinerja

No.	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja / IKU	Target	Kegiatan Pendukung Sasaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perspektif Pemangku Kepentingan				
1.	Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian	Batas toleransi temuan material pengawasan pada satuan kerja cakupan tugas Inspektorat IV *(IKU)	2.8 %	- Audit Kinerja - Reviu Laporan Keuangan dan RKBMN - Konsultasi Pelaksanaan Kegiatan Berisiko Tinggi
		Jumlah maksimum rekomendasi hasil pengawasan yang tidak dapat ditindaklanjuti sesuai cakupan tugas Inspektorat IV *(IKU)	5%	Seluruh Kegiatan di Inspektorat IV
		Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti	80 %	Pengawasan dengan Tujuan Tertentu
		Rekomendasi hasil pengawasan internal yang ditindaklanjuti oleh satker cakupan tugas Inspektorat IV *(IKU)	91%	- Tindak Lanut Hasil Pengawasan BPK - Monitoring dan Evaluasi SAKIP - Monitoring dan Evaluasi Tata Kelola Pemerintahan
2	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	Nilai Maturitas SPIP satker cakupan tugas Inspektorat IV *(IKU)	3.6	Konsultasi Penyusunan Peta Risiko
Perspektif Proses Bisnis Internal				
1.	Terselenggaranya Pengawasan Internal yang Efektif	Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan standar pelaksanaan pengawasan	75%	- Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas - Peningkatan Peran Pengawasan Lainnya
		Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer	76%	Seluruh Kegiatan Pengawasan Inspektorat IV

No.	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja / IKU	Target	Kegiatan Pendukung Sasaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perspektif Kelembagaan				
1.	Terwujudnya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien.	Tingkat kesesuaian Pelaksanaan Pengawasan dengan PKPT	70%	Penyusunan dokumen rencana kerja dan Anggaran
		Tingkat kesesuaian penugasan SDM Pengawasan sesuai dengan perannya	80%	Seluruh Kegiatan Pengawasan Inspektorat IV

Indikator kinerja pada perspektif pemangku kepentingan sebagian besar dijadikan pula sebagai **indikator kinerja utama (IKU)**.

Tabel 4 Target Kegiatan Inspektorat IV per Triwulan

NO	PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	TARGET TW I	TARGET TW II	TARGET TW III	TARGET TW IV
1	Manajemen Kinerja Pengawasan dan Pelaporan Kinerja Pengawasan Inspektorat IV	12 Bulan Layanan	3 bln layanan	3 bln layanan	3 bln layanan	3 bln layanan
		7 Laporan	2 lap	2 lap	2 lap	1 lap
2	Reviu Laporan Keuangan dan BMN Unit Kerja Cakupan Tugas Inspektorat IV	7 Laporan	3 Lap	-	4 Lap	
	Reviu Rencana Kebutuhan BMN				1 Lap	
3	Monitoring dan Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) satuan kerja cakupan tugas Inspektorat IV	1 Laporan	-	1 lap	-	-
	Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Industri dan Tata Kelola Kepemerintahan Sesuai Kebijakan Pengawasan	1 laporan	-	-	-	1 lap
4	Konsultasi Penyusunan Peta Risiko Satuan Kerja	1 Laporan				1 Lap
	Konsultasi Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan Berisiko Tinggi	1 Laporan				1 Lap
5	Audit Internal	1 Layanan	1 satker	2 satker	1 satker	
	Audit Khusus		-	-	-	1 Lap
	Tindak Lanjut Hasil Laporan Hasil Pemeriksaan Lhp					1 Lap
	Reviu Rencana Kerja dan Anggaran		-	-	1 Lap	1 Lap

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Hasil yang Telah Dicapai

Pada dengan Triwulan II tahun 2020, Inspektorat IV telah mencapai capaian fisik sebesar 30,99%, yang terdiri dari:

- ✓ Pelaksanaan Reviu Laporan Keuangan dan Barang Milik Negara Semester II 2019 dan serta Laporan Keuangan BA BUN Semester II 2019 unit pusat cakupan tugas Inspektorat IV yang dilaksanakan di triwulan I.
- ✓ Pelaksanaan Reviu PIPK Semester II Tahun 2019 unit pusat cakupan tugas Inspektorat IV yang dilaksanakan di triwulan I.
- ✓ Layanan manajemen kinerja Inspektorat IV triwulan I Tahun 2020 telah dilaksanakan dari mulai bulan Januari sampai dengan Juni 2020.
- ✓ Penyusunan dokumen akuntabilitas pengawasan Inspektorat IV dilaksanakan atas penyampaian Laporan Kinerja Inspektorat IV Tahun 2019, rencana aksi pelaksanaan kerja Tahun 2020, perjanjian kinerja Tahun 2020 dan penyampaian laporan PP 39 triwulan I dan II tahun 2020. Rencana Anggaran dan Kegiatan TA 2021 pun telah disusun pada triwulan II ini.
- ✓ Audit Kinerja pada Direktorat Jenderal Industri Agro yang pada akhir Juni 2020 dalam tahap penyusunan laporan hasil pengawasan.
- ✓ Sedang berlangsung Audit Kinerja pada Direktorat Jenderal KPAII yang pada akhir Juni 2020 sudah masuk dalam tahap klarifikasi dari Penanggung Jawab Ditjen Industri Agro.
- ✓ Pengawasan kegiatan prioritas satuan kerja cakupan tugas Inspektorat IV serta pelaksanaan reviu revisi anggaran satker cakupan tugas Inspektorat IV akibat adanya kebijakan percepatan penanggulangan Covid – 19.

Sedangkan Realisasi keuangan kegiatan peningkatan pengawasan dan akuntabilitas program pengembangan industri Inspektorat IV pada Triwulan II tahun 2020 berdasarkan aplikasi PP 39 mencapai 11,77% atau sebesar Rp124.209.752, sehingga Realisasi yang telah dicapai dari sampai dengan triwulan II mencapai 16,31% atau sebesar Rp172.120.735,-.

Tabel 5 Sasaran dan Capaian Kinerja Inspektorat IV Hingga Triwulan II

NO	PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	Realisasi TW I	Realisasi TW II	KEGIATAN/OUTPUT
1	Manajemen Kinerja Pengawasan dan Pelaporan Kinerja Pengawasan Inspektorat IV	12 Bulan Layanan	3 bln layanan	3 bln layanan	Pendampingan dan Pengawasan lainnya (pendampingan kegiatan pengawasan pimpinan dsb) sampai dengan triwulan II
		7 Laporan	2 lap	2 lap	Laporan PP 39 triwulan IV 2019 dan LAKIP 2019 serta Laporan PP 39 triwulan I 2020 dan Rencana Kerja Anggaran Inspektorat IV TA 2021.
2	Reviu Laporan Keuangan dan BMN Unit Kerja Cakupan Tugas Inspektorat IV	7 Laporan	4 Lap	-	<ul style="list-style-type: none"> - Rev. Lap Keu atas Laporan Keuangan BMN Ditjen KPAII, IKFT, Industri Agro dan Pusat P3DN Semester II TA 2019 - Reviu Laporan Keuangan Belanja Subsidi Kemenperin (BA BUN BMDTP) di Ditjen Agro dan IKFT Semester II TA 2019
	Reviu Rencana Kebutuhan BMN		-	-	-
3	Monitoring dan Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) satuan kerja cakupan tugas Inspektorat IV	1 Laporan	-	1 Laporan	Evaluasi SAKIP cakupan tugas Inspektorat IV telah selesai dilaksanakan terhadap seluruh dokumen kinerja eselon II cakupan tugas Inspektorat IV.
	Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Industri dan Tata Kelola Kepemerintahan Sesuai Kebijakan Pengawasan	1 laporan	-	-	Kegiatan ini dilakukan penghematan, sehingga target perlu direvisi.
4	Konsultasi Penyusunan Peta Risiko Satuan Kerja	1 Laporan	-	-	-
	Konsultasi Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan Berisiko Tinggi	1 Laporan	-	-	-
5	Audit Internal	1 Layanan	1 satker	1 satker	Audit Kinerja pada Ditjen Industri Agro masih dalam tahap klarifikasi temuan.
	Audit Khusus		-	-	-
	Tindak Lanjut Hasil LHP		-	-	
	Reviu Rencana Kerja dan Anggaran		-	-	

Tabel 6 merupakan perhitungan realisasi kegiatan fisik dan keuangan berdasarkan laporan realisasi anggaran belanja DIPA TA 2020 Inspektorat IV dan Perkembangan Pelaksanaan Kegiatan APBN Inspektorat IV TA 2020.

Tabel 6 Perhitungan Manual Realisasi Kegiatan Fisik dan Keuangan Tiwulan II Inspektorat IV Tahun 2020 (berdasarkan pengajuan/emon)

Output		PAGU Anggaran	S.D. Triwulan Lalu (%)			Triwulan II (%)			S.D. Triwulan II (%)			Sisa Anggaran S.D. Triwulan IV	
			Keuangan		Fisik	Keuangan		Fisik	Keuangan		Fisik	Rp	%
			Rp	%	%	Rp	%	%	Rp	%	%		
001	Manajemen Kinerja Pengawasan dan Pelaporan Kinerja Pengawasan Inspektorat IV	115.815	19.689	17,00	20,68	38.088	32,89	24,14	57.777	49,89	44,82	58.038	50,11
002	Reviu Laporan Keuangan dan BMN Unit Kerja Cakupan Inspektorat IV	134.601	-	-	63,56	-	-	-	-	-	63,56	134.601	100,00
003	Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Industri Cakupan Tugas Inspektorat IV	11.782	-	-	-	2.442	20,73	100,00	2.442	20,73	100,00	9.340	79,27
004	Consulting Kegiatan Berisiko Tinggi Cakupan Tugas Inspektorat IV	112.900	25.675	22,74	25,00	5.024	4,45	21,66	30.698	27,19	46,66	82.202	72,81
965	Layanan Audit Internal	680.210	2.484	0,37	4,79	78.696	11,57	38,65	81.180	11,93	43,44	599.030	88,07
Jumlah		1.055.308	47.847	4,53	16,14	124.250	11,77	30,99	172.098	16,31	47,13	883.210	83,69

B. Analisis Capaian Kinerja

Analisis Capaian Kegiatan

Capaian kinerja Inspektorat IV triwulan II tahun 2020 dan dikaitkan dengan indikator kinerja dalam mendukung sasaran strategis Inspektorat Jenderal, antara lain dilaksanakan melalui beberapa kegiatan sbb:

- Audit Kinerja Unit Pusat Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat IV sedang dilaksanakan pada Direktorat Jenderal Industri Agro dan Ditjen KPAII, dimana sampai akhir Triwulan II laporan hasil pengawasan masih belum selesai diterbitkan;
- Reviu Laporan Keuangan/BMN Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat IV telah dilaksanakan pada 4 satker dalam cakupan tugas Inspektorat IV dan Laporan Keuangan Kementerian Perindustrian Tahun 2019, Semester II Tahun 2019;
- Layanan manajemen pengawasan Inspektorat IV telah terselenggaranya koordinasi pembinaan dan pengawalan Inspektorat IV oleh Inspektur IV didampingi pejabat/auditor Inspektorat IV terhadap satuan kerja cakupan tugas Inspektorat IV ataupun undangan rapat koordinasi.
- Tersusunnya dokumen program kerja/pelaksanaan kegiatan pengawasan Inspektorat IV melalui penyelesaian LAKIP Inspektorat IV Tahun 2019 dan PP39 TW IV TA 2019 serta laporan PP 39 TW I tahun 2020 dan Rencana Kerja Anggaran Inspektorat IV TA 2021.
- Tingkat Penyerapan anggaran yang pada triwulan II 2020 adalah 11,77% atau sebesar Rp124.209.752,-.

Analisis Capaian TAPKIN

Dalam rangka mencapai sasaran strategis Inspektorat IV yang diturunkan dari Rencana Strategis Inspektorat Jenderal maka Inspektorat IV menetapkan indikator kinerja dan merupakan indikator kinerja utama (IKU) untuk setiap sasarnya di perspektif pemangku kepentingan, hasil dari capaian indikator kinerja sampai dengan triwulan I (Januari s.d. Maret) Tahun Anggaran 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 7 Capaian Perjanjian Kinerja Inspektorat IV sampai dengan Triwulan IV

No.	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja / IKU	Target	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perspektif Pemangku Kepentingan				
1.	Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian.	Batas toleransi temuan material pengawasan pada satuan kerja cakupan tugas Inspektorat IV *(IKU)	2,8 %	Belum dapat diukur

No.	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja / IKU	Target	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Jumlah maksimum rekomendasi hasil pengawasan yang tidak dapat ditindaklanjuti sesuai cakupan tugas Inspektorat IV*(IKU)	5%	Belum dapat diukur
		Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti	80 %	Belum dapat diukur
		Rekomendasi hasil pengawasan internal yang ditindaklanjuti oleh satker cakupan tugas Inspektorat IV *(IKU)	91%	Belum dapat diukur
2	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	Nilai Maturitas SPIP satker cakupan tugas Inspektorat IV*(IKU)	3.6	Belum dapat diukur
Perspektif Proses Bisnis Internal				
1.	Terselenggaranya Pengawasan Internal yang Efektif	Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan standar pelaksanaan pengawasan	75%	Belum diukur
		Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer	76%	0% *)
Perspektif Kelembagaan				
1.	Terwujudnya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien.	Tingkat kesesuaian Pelaksanaan Pengawasan dengan PKPT	70%	46% *)
		Tingkat kesesuaian penugasan SDM Pengawasan sesuai dengan perannya	80%	100% *)

*) perhitungan terlampir dalam excel Pemantauan Triwulan II

Seluruh sasaran indikator kinerja perspektif pemangku kepentingan/*stakeholder* (terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian, terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik) belum dapat diukur capaiannya. Hal ini berdasarkan dengan profil indikator pencapaian kinerja yang hanya dilakukan satu kali di akhir tahun 2020 ketika seluruh kegiatan pendukung sasaran telah selesai dilaksanakan.

Indikator kinerja "Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan standar pelaksanaan pengawasan" belum dilakukan pengukuran, mengingat belum adanya kuesioner sebagai alat bantu kegiatan pemantauan dan evaluasi terhadap seluruh unit kerja yang menjadi cakupan tugas Inspektorat IV.

Capaian kinerja "Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer" pada pelaksanaan Audit Kinerja Ditjen Industri Agro dan Ditjen KPAII secara langsung **belum** menggunakan aplikasi SIMAK-BMN, SAIBA, SAS, Buku Kas Bendahara, dan RKAKL. Namun data – data dari seluruh aplikasi tersebut digunakan selama proses audit. Hal ini disebabkan seluruh auditor belum memiliki dan memahami penggunaan aplikasi-aplikasi tersebut. Pada pelaksanaan Audit Kinerja Ditjen Industri Agro, tim audit telah menggunakan bantuan aplikasi emonev Bapennas untuk melihat evaluasi kinerja satker pada tahun 2019.

Indikator kinerja "Tingkat kesesuaian Pelaksanaan Pengawasan dengan PKPT" pada triwulan II ini seluruh kegiatan pengawasan yang dilakukan **tidak sesuai** dengan PKPT sehingga secara kumulatif capaian kinerja ini selama bulan Januari – Juni 2020 adalah sebesar 46% dengan rincian perhitungan dan ketidaksesuaian sebagaimana terlampir.

Namun demikian dari seluruh pelaksanaan kegiatan pengawasan yang dilakukan pada triwulan II telah sesuai dengan peran yang dimiliki SDM Inspektorat IV pada Triwulan I, seluruh SDM pengawasan telah menjalankan tugas sesuai dengan peran yang seharusnya.

C. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

Sampai dengan triwulan II tahun 2020, kendala yang dihadapi Inspektorat IV dalam mencapai kinerja antara lain:

- Kurangnya tenaga administrasi di Inspektorat IV sehingga kegiatan yang telah dilaksanakan belum dapat diajukan pertanggungjawaban keuangannya. Hal ini menyebabkan realisasi Inspektorat IV rendah walaupun sudah dilaksanakan berbagai kegiatan.
- Adanya perubahan aturan pada Standar Biaya Masukan (SBM) dimana kegiatan yang dilaksanakan pada kompleks perkantoran yang sama tidak terdapat realisasi

keuangan, sehingga Realisasi Keuangan Inspektorat IV masih sedikit walaupun Realisasi Fisik tinggi.

- Adanya kebijakan *Work From Home* (WFH) untuk merespon pandemi *COVID-19* sehingga pelaksanaan pengawasan Inspektorat IV tidak sesuai dengan perencanaan awal.
- Dalam rangka percepatan penanganan Covid – 19 anggaran Inspektorat IV khususnya pada monev kebijakan industri tidak dapat dilaksanakan dan dilakukan realokasi untuk penghematan anggaran.
- Koordinasi melalui media online memerlukan kecepatan sarana prasarana dan kualitas SDM yang handal sehingga peningkatan kompetensi pegawai sangat diperlukan.
- Realisasi fisik dan ketidaktepatan pelaksanaan kegiatan terjadi karena belum adanya pengendalian yang memadai dari penanggungjawab kegiatan dan lemahnya pengendalian internal.

D. Langkah Tindak Lanjut

Terhadap kendala yang dialami pada triwulan II ini, Inspektorat IV mengupayakan langkah tindak lanjut berupa:

- Berkoordinasi dengan bagian Keuangan, Program dan Kepegawaian Sekretariat Inspektorat Jenderal guna mempercepat proses pencairan keuangan dan mengalokasikan SDM untuk pelaksanaan kegiatan.
- Melakukan penjadwalan ulang dan pengendalian yang memadai terhadap pencapaian kinerja.
- Meningkatkan kualitas kompetensi SDM Inspektorat IV secara terus menerus agar dapat melaksanakan peran dan wewenangnya sesuai dengan yang seharusnya.

BAB IV

PENUTUP

Pelaksanaan kegiatan Inspektorat IV Kementerian Perindustrian pada periode triwulan II Tahun 2020 telah berjalan sesuai dengan program kerja yang telah ditentukan.

Sesuai dengan aplikasi PP 39, secara umum pada Triwulan II Tahun 2020 capaian fisik Inspektorat IV mencapai 30,99%, sedangkan realisasi keuangan mencapai 11,77% atau sebesar Rp124.209.752,-.

Kendala dalam pelaksanaan kegiatan triwulan II terjadi karena keterbatasan sumber daya di Inspektorat IV, utamanya pada tenaga administrasi di lingkungan Inspektorat IV. Adanya perubahan aturan pada Standar Biaya Masukan (SBM) dimana kegiatan yang dilaksanakan pada kompleks perkantoran yang sama tidak terdapat realisasi keuangan, serta kebijakan WFH yang membuat kegiatan pengawasan tidak sesuai dengan perencanaan. Namun demikian terhadap kendala yang dialami pada triwulan IV tersebut, Inspektorat IV mengupayakan langkah tindak lanjut berupa: berkoordinasi dengan pihak-pihak yang terkait.

Diharapkan pada triwulan berikutnya Inspektorat IV dapat menindaklanjuti hal-hal sebagai berikut:

1. Dilaksanakannya evaluasi kinerja secara berkala agar pencapaian kinerja dapat dimonitoring secara periodik dan seluruh penanggungjawab kegiatan dapat lebih meningkatkan pengendalian internal atas pelaksanaan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya.
2. Melakukan penjadwalan ulang dan pengendalian yang memadai terhadap pencapaian kinerja.
3. Meningkatkan kualitas kompetensi SDM Inspektorat IV secara terus menerus agar dapat melaksanakan peran dan wewenangnya sesuai dengan yang seharusnya.

Demikian Laporan Inspektorat IV periode Triwulan II Tahun 2020, untuk dapat dimanfaatkan sebagai mana mestinya.

Inspektur IV

Jonni Afrizon

Kerta Kerja Penghitungan PKPT Inspektorat IV TA 2020

No	Penugasan	PKPT	Tanggal ST	Sesuai / Tidak	Keterangan
Triwulan I					
1	Survey Pendahuluan Audit IKFT		6-10 Januari	1	Sesuai
2	Survey Pendahuluan Audit IA		6-10 Januari	1	Sesuai
3	Survey Pendahuluan Audit P3DN		6-10 Januari	1	Sesuai
4	Survey Pendahuluan Audit KPAII		6-10 Januari	1	Sesuai
5	Reviu LKBMN IKFT		13-17 Januari	0	Dilaksanakan 21 Hari Setelah Rencana
6	Reviu LKBMN IA		13-17 Januari	0	Dilaksanakan 21 Hari Setelah Rencana
7	Reviu LKBMN P3DN		13-17 Januari	0	Dilaksanakan 21 Hari Setelah Rencana
8	Reviu LKBMN KPAII		13-17 Januari	0	Dilaksanakan 21 Hari Setelah Rencana
9	Reviu PIPK IKFT		20-24 Januari	1	Dilaksanakan 7 Hari sebelum Rencana
10	Reviu PIPK IA		20-24 Januari	1	Dilaksanakan 7 Hari sebelum Rencana
11	Reviu PIPK P3DN		20-24 Januari	1	Dilaksanakan 7 Hari sebelum Rencana
12	Reviu PIPK KPAII		20-24 Januari	1	Dilaksanakan 7 Hari sebelum Rencana
13	Reviu LKBMN BABUN IKFT		27-31 Januari	1	Dilaksanakan 14 Hari Setelah Rencana
14	Reviu LKBMN BABUN IA		27-31 Januari	1	Dilaksanakan 14 Hari Setelah Rencana
15	Pengawasan BPK IKFT		4-14 Februari 2020	0	Batal Dilaksanakan
16	Pengawasan BPK IA		17-28 Februari 2020	0	Batal Dilaksanakan
17	Pengawasan BPK P3DN		17-28 Februari 2020	0	Batal Dilaksanakan
18	Pengawasan BPK KPAII		4-14 Februari 2020	0	Batal Dilaksanakan
19	Penyelesaian BMN		2-6 Maret 2020	1	Dilaksanakan Bebarengan Dengan Audit Agro
20	Audit Agro		9-27 Maret 2020	0	Dilaksanakan 21 Hari Sebelum Rencana
Triwulan II					
1	Audit Kinerja Pusat P3DN	30 Maret - 10 April	-	0	Kegiatan yang ada dalam PKPT ditunda pelaksanaannya
2	Evaluasi SAKIP Eselon II	13 - 17 April 2020	6 - 15 Mei 2020	0	Kegiatan yang ada dalam PKPT namun terlambat pelaksanaannya 17 hari kerja
3	Audit Kinerja Ditjen KPAII	5 Mei - 5 Juni 2020	2 - 19 Juni	0	Kegiatan yang ada dalam PKPT namun terlambat pelaksanaannya 20 hari kerja
4	Persiapan Monev Gula dan Garam	8 - 12 Juni	-	0	Kegiatan yang ada dalam PKPT batal dilaksanakan karena penghematan anggaran
5	Penyelesaian Hibah BMN	15-19 Juni	-	0	Kegiatan yang ada dalam PKPT namun ditunda pelaksanaannya
6	Audit Kinerja IKFT	22 Juni - 7 Juli	-	0	Kegiatan yang ada dalam PKPT namun ditunda pelaksanaannya
Capaian Kinerja				46%	

KERTAS KERJA PENILAIAN

Sasaran : Terselenggaranya Pengawasan Internal Yang Efektif
Indikator : Penerapan TABK (Teknik Audit Berbasis Komputer)
Penjelasan : Penugasan audit yang dilakukan dengan bantuan aplikasi SIMAK-BMN, SAIBA, SAS, Buku Kas Bendahara, RKAKL

No.	Jenis Penugasan	SIMAK-BMN	SAIBA	SAS	Buku Kas Bendahara	RKAKL	Penggunaan aplikasi
1	Audit Ditjen IA	-	-	-	-	-	0%
2	Audit Ditjen KPAll	-	-	-	-	-	0%
T O T A L Penerapan TABK							0%

*) Check list pada aplikasi yang digunakan

NB: Pelaksanaan audit tidak menggunakan seluruh sistem secara langsung namun memanfaatkan seluruh data dari aplikasi tersebut.

KERTAS KERJA PENILAIAN

Sasaran : Terwujudnya Sistem Manajemen Pengawasan Internal yang Efektif, dan Efisien
 Indikator : Tingkat kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya
 Penjelasan : Kesesuaian peran pengawasan auditor dengan sertifikasi JFA terakhir yang dimiliki

Nama Auditor	Sertifikasi	Jabatan	Nama Kegiatan	Peran Penugasan	Kesesuaian *)
Ali Joto Manalu	Utama	Auditor Utama	1. Pra SAKIP 2. Reviu Revisi Anggaran 3. Evaluasi SAKIP 4. Audit KPAII	Dalam seluruh penugasan berperan sebagai pengendali mutu	sesuai
Awab Jayadi	Madya	Auditor Madya	1. Pra SAKIP 2. Reviu Revisi Anggaran 3. Evaluasi SAKIP 4. Audit KPAII	Dalam seluruh penugasan berperan sebagai pengendali teknis	sesuai
Asmeida	Madya	Auditor Madya	1. Pra SAKIP 2. Reviu Revisi Anggaran 3. Evaluasi SAKIP 4. Audit KPAII	Dalam seluruh penugasan berperan sebagai pengendali teknis	sesuai
Dyan Garneta P S	Muda	Auditor Muda	1. Pra SAKIP KPAII, Pusat P3DN 2. Reviu Revisi Anggaran 3. Evaluasi SAKIP Ditjen IA 4. Audit KPAII 5. Monev Kegiatan Prioritas P3DN	Penugasan berperan sebagai ketua tim, hanya pada kegiatan pra SAKIP KPAII dan monev kegiatan prioritas P3DN berperan sebagai Anggota tim	sesuai
Rizki Perdana	Muda	Auditor Muda	1. Pra SAKIP IA, 2. Reviu Revisi Anggaran 3. Evaluasi SAKIP 4. Audit KPAII 5. Monev Kegiatan Prioritas P3DN	Penugasan berperan sebagai ketua tim, hanya pada kegiatan pra SAKIP IA dan berperan sebagai Anggota tim	sesuai
Tjahyono	Muda	Auditor Muda	1. Pra SAKIP IKFT, KPAII 2. Reviu Revisi Anggaran 3. Evaluasi SAKIP 4. Audit KPAII 5. Monev Kegiatan Prioritas P3DN	Penugasan berperan sebagai ketua tim, hanya sekali pada kegiatan monev kegiatan prioritas P3DN berperan sebagai Anggota tim	sesuai
Ciendy Martha Gayatri	Muda	Auditor Muda	1. Pra SAKIP IA dan Pusat P3DN 2. Reviu Revisi Anggaran KPAII 3. Evaluasi SAKIP KPAII 4. Audit KPAII 5. Monev Kegiatan Prioritas P3DN	Penugasan berperan sebagai ketua tim, hanya kegiatan pra SAKIP Pusat P3DN dan monev kegiatan prioritas berperan sebagai Anggota tim	sesuai
Abu Naim Toyib	Muda	Auditor Pertama	1. Pra SAKIP 2. Reviu Revisi Anggaran 3. Evaluasi SAKIP 4. Audit KPAII	Dalam seluruh penugasan berperan sebagai anggota tim	sesuai
Suwarda	Muda	Auditor Pertama	1. Pra SAKIP 2. Reviu Revisi Anggaran 3. Evaluasi SAKIP 4. Audit KPAII	Dalam seluruh penugasan berperan sebagai anggota tim	sesuai
Tiurma Juliani	Muda	Auditor Pertama	1. Pra SAKIP 2. Reviu Revisi Anggaran KPAII 3. Evaluasi SAKIP 4. Audit KPAII	Penugasan berperan sebagai anggota tim, hanya kegiatan revisi anggaran KPAII berperan sebagai ketua tim	sesuai
Dian Novita Sari	Pertama	Auditor Pertama	1. Pra SAKIP 2. Reviu Revisi Anggaran 3. Evaluasi SAKIP 4. Audit KPAII 5. Monev Kegiatan Prioritas P3DN	Dalam seluruh penugasan berperan sebagai anggota tim	sesuai
Glory Meynar H S	Pertama	Auditor Pertama	1. Pra SAKIP 2. Reviu Revisi Anggaran 3. Evaluasi SAKIP 4. Audit KPAII	Dalam seluruh penugasan berperan sebagai anggota tim	sesuai
Zuan Andri	Pertama	Auditor Pertama	1. Pra SAKIP 2. Reviu Revisi Anggaran 3. Evaluasi SAKIP 4. Audit KPAII	Dalam seluruh penugasan berperan sebagai anggota tim	sesuai
Akhmad Faiq	Pertama	Auditor Pertama	1. Pra SAKIP 2. Reviu Revisi Anggaran 3. Evaluasi SAKIP 4. Audit KPAII	Dalam seluruh penugasan berperan sebagai anggota tim	sesuai
Zaky Al 'Afkhar	Pertama	Auditor Pertama	1. Pra SAKIP 2. Reviu Revisi Anggaran 3. Evaluasi SAKIP 4. Audit KPAII	Dalam seluruh penugasan berperan sebagai anggota tim	sesuai
Riyadi	-	Non Auditor	Tidak diikutsertakan dalam kegiatan pengawasan	-	sesuai

*) Apabila pemeranan penugasan Auditor sesuai dengan sertifikasi dan jabatannya maupun tugas limpah ke atas ataupun kebawah 1 tingkat dari jabatan, maka dianggap sesuai. Jika tidak demikian, maka tidak sesuai.

CAPAIAN RENCANA AKSI TAHUN ANGGARAN 2020

Unit Organisasi : Inspektorat IV

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Kegiatan Pendukung	Target Realisasi		Capaian Kegiatan	Kendala Permasalahan	Rencana Tindak Lanjut
				Triwulan II				
				Target Antara	Rencana Kegiatan			
1	2	3		6	7			
Perspektif Pemangku Kepentingan								
Terwujudnya efektifitas, dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian	Batas toleransi temuan material pengawasan pada satuan kerja cakupan tugas Inspektorat IV *) IKU	2.8%	Pengawasan Kinerja Program Ditjen KPAII, Ditjen Industri Agro, Ditjen IKFT, dan Pusat P3DN	50% (2 Laporan)	Audit Pusat P3DN, Audit Ditjen KPAII	Pelaksanaan audit Ditjen KPAII dan Ditjen Industri Agro telah dilaksanakan	Laporan hasil audit kinerja belum dapat diterbitkan karena terkendala kebijakan <i>Work From Home</i>	Meningkatkan koordinasi dengan seluruh pihak terkait penyelesaian kegiatan.
			Reviu perencanaan anggaran	0%		Reviu Perencanaan anggaran selama triwulan II dilakukan terhadap revisi anggaran satuan kerja cakupan tugas akibat kebijakan percepatan penanganan Covid-19	-	-
			Reviu Laporan Keuangan dan BMN			-	-	-
			Reviu Rencana Kebutuhan BMN			-	-	-
	Jumlah maksimum rekomendasi hasil pengawasan yang tidak dapat ditindaklanjuti sesuai cakupan tugas Inspektorat IV *) IKU	5%	Konsultasi Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan Berisiko Tinggi	25%	Konsultasi Pelaksanaan Kegiatan Berisiko Tinggi TW II	Pengawasan dengan tujuan tertentu berisiko tinggi selama triwulan II dilakukan terhadap penundaan pelaksanaan kegiatan Hannover Messe dan percepatan pembangunan Kawasan Industri Teluk Bintuni	-	-
	Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti	80%	Pengawasan dengan tujuan tertentu	25%	Pengawasan Dengan Tujuan Tertentu TW II (Audit Persiapan Pelaksanaan Hannover Messe)	Pengawasan dengan tujuan tertentu dilaksanakan melalui pengawasan reviu BPKP terhadap audit persiapan pelaksanaan Hannover Messe		
	Rekomendasi hasil pengawasan internal yang ditindaklanjuti oleh satker cakupan tugas Inspektorat IV *) IKU	91%	Tindak lanjut hasil pengawasan BPK	30%	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan BPK Semester I	TLHP BPK Semester I baru dilaksanakan di Ditjen KPAII bersamaan dengan pelaksanaan audit kinerja	Laporan Hasil Pemeriksaan belum diterbitkan, sehingga pemantauan rekomendasi belum dapat dilakukan	Segera menerbitkan dan menetapkan laporan hasil pengawasan
Monitoring dan Evaluasi Tata Kelola Pemerintahan			45%	- Pelaksanaan Monev SAKIP Dokumen Akuntabilitas Ditjen IA, IKFT, KPAII dan P3DN - Persiapan Monev Agro dan Monev Gula	Pelaksanaan monev SAKIP telah selesai dilaksanakan di seluruh satuan kerja cakupan tugas.	Monitoring dan evaluasi terkait kebijakan industri tidak dapat dilakukan karena adanya pengurangan/revisi anggaran dalam rangka percepatan penanganan Covid - 19	Melakukan evaluasi kebijakan sebagai salah satu rangkaian di audit kinerja	

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Kegiatan Pendukung	Target Realisasi		Capaian Kegiatan	Kendala Permasalahan	Rencana Tindak Lanjut
				Triwulan II				
				Target Antara	Rencana Kegiatan			
1	2	3		6	7			
Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik	Nilai maturitas SPIP satker cakupan tugas Inspektorat IV *) IKU	3.6%	Konsultasi Penyusunan Peta Risiko Satuan Kerja	25%	Konsultasi Penyusunan Peta Risiko Satuan Kerja	-	Belum adanya fokus penyusunan peta risiko satker cakupan tugas Minimnya kemampuan SDM Inspektorat IV dalam menilai peta risiko satuan kerja	Meningkatkan kemampuan SDM APIP Inspektorat IV dalam menilai dan menganalisis risiko satker melalui permintaan percepatan pelaksanaan diklat ke Sekretariat Itjen
Perspektif Proses Bisnis Internal								
Terselenggaranya Pengawasan Internal yang Efektif	Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan standar pelaksanaan pengawasan	75%	Penyusunan dokumen evaluasi dan akuntabilitas	20%	Penyusunan PP 39 TW II 2020	Penyusunan PP 39 telah selesai dilaksanakan	Belum adanya pihak yang bertanggungjawab dan melakukan reviu/pemantauan terhadap kesesuaian standar pelaksanaan pengawasan	Peningkatan koordinasi dan penempatan pegawai sesuai perannya
	Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer (TABK)	76%		25%	Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer (TABK) dalam kegiatan Audit	Audit Kinerja Ditjen IA dan Ditjen KPAAI dilakukan dengan mengoptimalkan teknologi informasi karena adanya kebijakan <i>Work From Home</i>	-	-
Perspektif Kelembagaan								
Terwujudnya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien	Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan PKPT	70%	Penyusunan dokumen rencana kerja dan anggaran	25%	Penyusunan Dokumen Rencana Kerja TW II TA 2020 dan Penyusunan RKAKL Pagu Anggaran TA 2021	Penyusunan dokumen rencana kerja TW II dan Pagu Anggaran TA 2021 telah selesai dilakukan	Rencana kerja triwulan II tidak sesuai dengan rencana tahunan (PKPT) karena adanya penyesuaian jadwal akibat dampak Covid-19	Segera merevisi Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) sesuai dengan rencana aksi dari permasalahan yang terjadi.
	Tingkat kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya	80%	Peningkatan Peran Pengawasan lainnya	25%	Pendampingan dan Pengawasan pada Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat IV Triwulan II	Sebagian besar penugasan telah disesuaikan dengan perannya	Belum seluruh pegawai melaksanakan perannya sesuai dengan kewenangan dan mendapatkan kesempatan yang sama untuk meningkatkan peran dan kemampuannya	Inventarisasi peran dan kemampuan SDM pengawasan yang ada, dan segera mengusulkan pengembangan kompetensi pegawai Inspektorat IV.

Lampiran Form A

Data diambil dari aplikasi PP 39 di intranet Kementerian Perindustrian secara terintegrasi setelah seluruh penanggungjawab kegiatan mengisi capaian realisasi fisik di masing – masing aplikasi ALKI dan data realisasi keuangan di aplikasi e-mon bagian keuangan.



**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
INSPEKTORAT IV
(Aplikasi Form A)
TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2020
(Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006)**

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2020
INSPEKTORAT IV**

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (247885) INSPEKTORAT JENDERAL KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi
 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi
 4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.03. Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Kementerian Perindustrian
 5. Indikator Hasil :
 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **1844 - Peningkatan Pengawasan dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program Pengembangan Industri Inspektorat IV**
 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Jonni Afrizon, SE,MM
 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 52-53, Lt. 5
 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : SP DIPA- 019.06.1.247885/2020

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
001 Manajemen Kinerja Pengawasan dan Pelaporan Kinerja		-	115,815	115,815		7 Laporan
002 Reviu Laporan Keuangan dan BMN Unit Kerja Cakupan		-	134,601	134,601		7 Laporan
003 Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Industri Cakupan		-	11,782	11,782		1 Laporan
004 Consulting Kegiatan Berisiko Tinggi Cakupan Tugas		-	112,900	112,900		1 Laporan
965 Layanan Audit Internal		-	680,210	680,210		1 Layanan
Total		-	1,055,308	1,055,308		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
001 Manajemen Kinerja Pengawasan dan Pelaporan Kinerja	25.39	17.00	20.68	20.68	26.57	32.89	24.14	24.14	51.95	49.89	44.82	44.82	DKI JAKARTA
002 Reviu Laporan Keuangan dan BMN Unit Kerja Cakupan	-	-	63.56	63.56	-	-	-	-	-	-	63.56	63.56	DKI JAKARTA
003 Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Industri Cakupan Tugas	-	-	-	-	49.06	20.73	85.00	100.00	49.06	20.73	85.00	100.00	DKI JAKARTA
004 Consulting Kegiatan Berisiko Tinggi Cakupan Tugas	22.14	22.74	25.00	25.00	15.77	4.45	21.66	21.66	37.91	27.19	46.66	46.66	DKI JAKARTA
965 Layanan Audit Internal	0.35	0.37	9.16	4.79	7.75	11.57	32.33	38.65	8.10	11.93	41.48	43.44	DKI JAKARTA
Jumlah	5.38	4.53	18.95	16.14	10.15	11.77	26.75	30.99	15.53	16.31	45.70	47.13	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1.	003 Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Industri Cakupan Tugas Inspektorat IV	- Hasil penilaian kurang optimal karena adanya dokumen yang berada di kantor (hardcopy) sehingga membutuhkan waktu lebih lama dan/atau tidak dilakukan evaluasi	-	-
2.	004 Consulting Kegiatan Berisiko Tinggi Cakupan Tugas Inspektorat IV	- Sebagian besar pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dengan teleconference sehingga perlu penyesuaian. Namun tidak ada masalah yang berarti.	-	-
3.	965 Layanan Audit Internal	- Koordinasi dan pelaksanaan kegiatan meliputi penyiapan dokumen, klarifikasi dan peninjauan lapangan terkendala dengan WFH	-	-

Jakarta Selatan, Juli 2020

Inspektur IV Inspektorat Jenderal

Jonni Afrizon, SE,MM

Lampiran Monev Perkin

Data diambil dari aplikasi monev Perkin di intranet Kementerian Perindustrian.



Kegiatan Inspektorat IV

Monitoring Capaian

Sasaran & Indikator

No.	Indikator	Target	TW I		TW II		TW III		TW IV		Real. Fisik	Real. Keu	Capaian
			T	R	T	R	T	R	T	R			
1. IJ.E1 - Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian													
	IJ.E1.1 - Batas toleransi temuan material pengawasan pada satuan kerja cakupan tugas Inspektorat IV *) IKU	2,8 %	28%	23%	53%	55%	84%	0%	96%	0%	56%	25%	0 %
	Pagu = Rp. 615.941.000												
	IJ.E1.2 - Jumlah maksimum rekomendasi hasil pengawasan yang tidak dapat ditindaklanjuti sesuai cakupan tugas Inspektorat IV *) IKU	5 %	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0 %
	Pagu = Rp. 0												
	IJ.E1.3 - Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti	80 %	0%	0%	30%	30%	70%	0%	100%	0%	30%	0%	0 %
	Pagu = Rp. 251.679.000												
	IJ.E1.4 - Rekomendasi hasil pengawasan internal yang ditindaklanjuti oleh satker cakupan tugas Inspektorat IV *) IKU	91 %	0%	0%	41%	45%	76%	0%	100%	0%	45%	4%	0 %
	Pagu = Rp. 56.773.000												
	Total Pagu Sasaran = Rp. 924.393.000												
2. IJ.E2 - Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik													
	IJ.E2.1 - Nilai Maturitas SPIP satker cakupan tugas Inspektorat IV *) IKU	3,6	25%	25%	25%	25%	25%	0%	25%	0%	25%	54%	0
	Pagu = Rp. 15.100.000												
	Total Pagu Sasaran = Rp. 15.100.000												
3. IJ - ?													
	Total Pagu Sasaran = Rp. 0												
4. IJ.E3 - Terselenggaranya Pengawasan Internal Yang Efektif													
	IJ.E3.1 - Tingkat kesesuaian Pelaksanaan pengawasan dengan standar pelaksanaan pengawasan	75 %	20%	20%	44%	44%	68%	0%	100%	0%	48%	52%	0 %
	Pagu = Rp. 107.715.000												
	IJ.E3.2 - Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer (TABK)	76 %	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0 %
	Pagu = Rp. 0												
	Total Pagu Sasaran = Rp. 107.715.000												
5. IJ.E4 - Terwujudnya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien													
	IJ.E4.1 - Tingkat kesesuaian Pelaksanaan Pengawasan dengan PKPT	70 %	25%	25%	50%	50%	75%	0%	100%	0%	50%	37%	46 %
	Pagu = Rp. 8.100.000												
	IJ.E4.2 - Tingkat kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya	80 %	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	100 %
	Pagu = Rp. 0												
	Total Pagu Sasaran = Rp. 8.100.000												
	Total Pagu Keseluruhan = Rp. 1.055.308.000												

Lampiran Monev Kinerja Anggaran (Monev DJA)

Data diambil dari aplikasi DJA yang diakses melalui website <http://monev.anggaran.kemenkeu.go.id/2020> dengan cara entri data Realisasi Volume Keluaran dan Indikator Keluaran Kegiatan di setiap bulan. Seluruh data dimasukkan sesuai dengan progres realisasi fisik kegiatan di setiap bulannya dengan presentasi masing-masing kegiatan disesuaikan dengan output capaian yang hendak dicapai selama satu tahun anggaran.

Persentase Realisasi Volume Keluaran (RVK) diperoleh dengan membandingkan progres tahapan yang dilaksanakan pada bulan tersebut dibandingkan dengan target capaian akhir.

Sebagai contoh ilustrasi:

$$\begin{aligned} \%RVK \text{ Layanan Manajemen Pengawasan} &= \frac{\text{Volume Keluaran pada Periode Pelaporan}}{\text{Total Keluaran dalam Setahun}} \times \frac{\text{Bulan Pelaporan}}{\text{Total Bulan Layanan Setahun}} \end{aligned}$$

$$\%RVK \text{ Layanan Reviu} = \frac{\text{Volume Keluaran pada Periode Pelaporan}}{\text{Total Keluaran dalam Setahun}} \times \frac{\text{Bulan Pelaporan}}{\text{Total Bulan Layanan Setahun}}$$

$$\begin{aligned} \%RVK \text{ Layanan Consulting Pengawasan} &= \frac{\text{Volume Keluaran pada Periode Pelaporan}}{\text{Total Keluaran dalam Setahun}} \times \frac{\text{Bulan Pelaporan}}{\text{Total Bulan Layanan Setahun}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \%RVK \text{ Layanan Audit Internal} &= \frac{\text{Satker yang sedang diaudit}}{\text{Total Satker Cakupan Tugas Inspektorat IV}} \times \frac{\text{Tahapan Audit yang sedang dilaksanakan}}{5} \\ &\times \frac{\text{Output yang telah dilaksanakan}}{\text{Total Komponen pada Layanan Audit}} \end{aligned}$$

Lampiran Monev Pemantauan Pelaksanaan Rencana Pembangunan (e-monev Bappenas)

Data diambil dari aplikasi Bappenas yang diakses melalui website <https://e-monev.bappenas.go.id/2020/> dengan cara entri data Realisasi Keuangan sesuai dengan realisasi keuangan bulanan yang terdapat di monev DJA dan status pelaksanaan output dan komponen kegiatan sesuai dengan progres tahapan kegiatan di setiap bulannya.

LAPORAN HASIL PEMANTAUAN PELAKSANAAN RENCANA PEMBANGUNAN

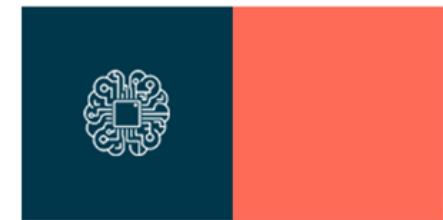
Inspektorat IV

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

TAHUN ANGGARAN

2020

TRIWULAN II



LAPORAN TRIWULANAN

Tahun Anggaran : 2020
Kementerian/Lembaga : 019 - KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
Unit Kerja Eselon I : 06 - Inspektorat Jenderal
Program : 03 - Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Kementerian Perindustrian
Unit Kerja Eselon II : 04 - Inspektorat IV
Triwulan : Triwulan II (Parsial)

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	VOL	SATUAN	ALOKASI ANGGARAN	CAPAIAN							
					ANGGARAN		FISIK	STATUS PELAKSANAAN			PERMASALAHAN	
					Realisasi	%		Status	Keterangan	Progres	Kategori	Keterangan
1	1844.001.001.051 Penyusunan Program Kerja dan Anggaran	1	Laporan	8,100,000	0	0%	0	Dimanfaatkan	Persiapan Penyusunan Anggaran TA 2021 dan Revisi TA 2020	100 %	Tidak Ada Masalah	
2	1844.001.001.052 Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas	5	Laporan	20,015,000	0	0%	1	Pelaksanaan	Persiapan Penyusunan Dokumen Akuntabilitas TW II	60.0 %	Tidak Ada Masalah	
3	1844.001.001.053 Peningkatan Peran Pengawasan Lainnya	1	Laporan	87,700,000	0	0%	0	Pelaksanaan	Pengwalan Pembatalan Hannover Messe. Pengawalan Kegiatan Satuan Kerja selama work from home	30.0 %	Tidak Ada Masalah	
4	1844.002.001.051 Reviu Laporan Keuangan dan BMN Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat IV	6	Laporan	127,689,000	0	0%	0	Pelaksanaan	tidak ada kegiatan di bulan april	33.0 %	Tidak Ada Masalah	
5	1844.002.001.052 Reviu Rencana Kebutuhan Barang Milik Negara Cakupan Tugas Inspektorat IV	1	Laporan	6,912,000	0	0%	0	DIPA Non 12 Bulan	Tidak ada kegiatan di bulan mei	0.0 %	Tidak Ada Masalah	

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	VOL	SATUAN	ALOKASI ANGGARAN	CAPAIAN							
					ANGGARAN		FISIK	STATUS PELAKSANAAN			PERMASALAHAN	
					Realisasi	%		Status	Keterangan	Progres	Kategori	Keterangan
6	1844.003.001.051 Monitoring dan Evaluasi SAKIP Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat IV	1	Laporan	11,782,000	2,442,000	21%	1	Dimanfaatkan	Pelaksanaan Monev SAKIP 2019 Telah selesai	100 %	Lokasi,Tidak Ada Masalah	
7	1844.004.001.051 Konsultasi Penyusunan Peta Risiko Satuan Kerja	1	Laporan	15,100,000	0	0%	0	Pelaksanaan	Penyusunan Peta Risiko Bersama Satker	50.0 %	Tidak Ada Masalah	
8	1844.004.001.052 Konsultasi Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan Berisiko Tinggi	1	Laporan	97,800,000	5,023,800	5%	0	Pelaksanaan	Pelaksanaan Kegiatan Pendampinga Kegiatan Berisiko Tinggi Satuan Kerja Cakupan Tugas	50.0 %	Tidak Ada Masalah	
9	1844.965.001.052 Pelaksanaan audit internal	1	Laporan	340,032,000	78,696,439	23%	0	Pelaksanaan	Penyusunan Laporan Ditjen Ia. Pelaksanaan Audit Ditjen KPAlI tahap SP, ESPI dan Pengujian Substantif.	35.0 %	Lokasi,Tidak Ada Masalah	
10	1844.965.001.053 Pelaksanaan audit khusus	1	Laporan	251,679,000	0	0%	0	DIPA Non 12 Bulan	Belum dilaksanakan kegiatan Audit Khusus	0.0 %	Tidak Ada Masalah	
11	1844.965.001.054 Tindak lanjut hasil Laporan Hasil Pemeriksaan LHP	1	Laporan	44,991,000	0	0%	0	Persiapan	Belum dilaksanakan kegiatan TL Temuan BPK	25.0 %	Tidak Ada Masalah	
12	1844.965.001.055 Reviu perencanaan anggaran	1	Laporan	43,508,000	0	0%	0	Pelaksanaan	Revisi DIPA - 2 Ditjen KPAlI dan Ditjen IKFT telah diselesaikan sesuai ST	30.0 %	Tidak Ada Masalah	

Mengetahui,
Inspektur IV

Jonni Afrizon

REKAP OUTPUT KEGIATAN

Tahun Anggaran : 2020
Kementerian/Lembaga : 019 - KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
Unit Kerja Eselon I : 06 - Inspektorat Jenderal
Program : 03 - Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Kementerian Perindustrian
Unit Kerja Eselon II : 04 - Inspektorat IV
Triwulan : Triwulan II (Parsial)

NO	Kode & Nama (Kegiatan dan Output Kegiatan)	VOLUME	SATUAN	ALOKASI ANGGARAN	CAPAIAN							
					ANGGARAN		FISIK	STATUS PELAKSANAAN			PERMASALAHAN	
					Realisasi	%		Status	Keterangan	Progres (%)	Kategori	Keterangan
1	1844 Peningkatan Pengawasan dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program Pengembangan Industri Inspektorat IV											
	1844.001 Manajemen Kinerja Pengawasan dan Pelaporan Kinerja Pengawasan Inspektorat IV	6	Laporan	115,815,000	0	0.00 %	2			70.00	12	
	1844.002 Reviu Laporan Keuangan dan BMN Unit Kerja Cakupan Inspektorat IV	7	Laporan	134,601,000	0	0.00 %	0			16.50	12	
	1844.003 Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Industri Cakupan Tugas Inspektorat IV	2	Laporan	11,782,000	2,442,000	20.73 %	4			50.00	12	
	1844.004 Consulting Kegiatan Berisiko Tinggi Cakupan Tugas Inspektorat IV	2	Laporan	112,900,000	5,023,800	4.45 %	0			50.00	12	

NO	Kode & Nama (Kegiatan dan Output Kegiatan)	VOLUME	SATUAN	ALOKASI ANGGARAN	CAPAIAN							
					ANGGARAN		FISIK	STATUS PELAKSANAAN			PERMASALAHAN	
					Realisasi	%		Status	Keterangan	Progres (%)	Kategori	Keterangan
	1844.965 Layanan Audit Internal	1	Layanan	680,210,000	78,696,439	11.57 %	0	Pelaksanaan	Pelaksanaan Audit Kinerja Ditjen IA memasuki tahap klarifikasi dan penyusunan laporan	22.50	7,12	Pelaksanaan konfirmasi melalui media online akibat dampak Covid - 19 mengalami kendala karena tidak adanya berkas/dokumen yang dapat diserahkan selama WFH

Mengetahui,
Inspektur IV

Jonni Afrizon



Direktorat Sistem dan Pelaporan Pemantauan, Evaluasi, dan Pengendalian Pembangunan
Kedeputian Pemantauan, Evaluasi dan Pengendalian Pembangunan
Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas

